

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik. Desain atau rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan tentang pengetahuan dan persepsi terhadap kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah peserta mandiri BPJS Kesehatan di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022 yang berjumlah 9.125 jiwa.

#### 3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan dari responden sebanyak 100 peserta mandiri BPJS Kesehatan yang berdomisili di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri. Teknik Sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N = Jumlah populasi

e = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%).

Berdasarkan rumus *slovin* maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{9.125}{1+9.125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.125}{1+91,25}$$

$$n = \frac{9.125}{92,25}$$
$$n = 98,91 \rightarrow 100$$

Kriteria Inklusi :

1. Individu terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan kategori mandiri yang berdomisili di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri.
2. Kepala keluarga atau anggota keluarga yang bertanggung jawab membayarkan iuran BPJS Kesehatan.
3. Peserta BPJS Kesehatan yang bersedia untuk menjadi responden dan siap diwawancarai.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, pendidikan, persepsi, dan motivasi. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran BPJS Kesehatan di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui masyarakat terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional).	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernyataan berjumlah 8</li> <li>• Benar nilai = 1</li> <li>• Salah nilai = 0</li> <li>• Nilai maksimum = 8</li> <li>• Nilai Minimum = 0</li> <li>• Dikelompokkan menjadi 2 kategori nilai :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tinggi = 5 - 8</li> <li>- Nilai rendah = 0 - 4</li> </ul> </li> <li>• Perhitungan =               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang = Nilai maksimum - nilai minimum = <math>8 - 0 = 8</math></li> <li>- Panjang kelas interval = <math>\text{Rentang/banyak kelas} = 8/2 = 4</math></li> </ul> </li> </ul>	Ordinal
Persepsi	Persepsi masyarakat terhadap besaran iuran, manfaat dan pelayanan BPJS Kesehatan dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk terus membayar iuran BPJS Kesehatan secara	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernyataan berjumlah 6</li> <li>• 3 pernyataan positif</li> <li>• 3 pernyataan negatif</li> <li>• Setiap pernyataan memiliki nilai 1 - 4</li> <li>• Dengan kategori :</li> </ul>	Ordinal

	teratur.		<p>Untuk pernyataan positif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SS (Sangat Setuju) = 4</li> <li>- S (Setuju) = 3</li> <li>- TS (Tidak Setuju) = 2</li> <li>- STS (Sangat Tidak Setuju) = 1</li> </ul> <p>Untuk pernyataan negatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SS (Sangat Setuju) = 1</li> <li>- S (Setuju) = 2</li> <li>- TS (Tidak Setuju) = 3</li> <li>- STS (Sangat Tidak Setuju) = 4</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhitungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tertinggi = <math>6 \times 4 = 24</math> (100%)</li> <li>- Nilai terendah = <math>6 \times 1 = 6</math> (25%)</li> <li>- Range = Nilai tertinggi - nilai terendah = <math>100\% - 25\% = 75\%</math></li> <li>- Panjang kelas interval = Rentang/kelas = <math>75\%/2 = 37,5\%</math></li> <li>- Skor standar = <math>100\% - 37,5\% = 62,5\%</math></li> </ul> </li> <li>• Kriteria objektif : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Positif, jika skor responden <math>&gt; 62,5\% = 15</math></li> </ul> </li> </ul>	
--	----------	--	--	--

			- Negatif, jika skor responden < 62,5% = 14	
Kepatuhan	Pembayaran iuran yang dilakukan oleh responden sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh = membayar iuran maksimal tanggal 10 setiap bulannya</li> <li>• Tidak patuh = membayar iuran lebih dari tanggal 10 setiap bulannya</li> </ul>	Ordinal

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kuantitatif ini adalah kuisisioner yang bersumber dari jurnal Novia Widyanti tahun 2018 dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar”. Kuisisioner disajikan dalam bentuk google form, berisi data responden yaitu nama, umur, jenis kelamin dan juga pernyataan mengenai pengetahuan. Pada kuisisioner tersebut terdapat 8 pernyataan dengan pilihan pendapat benar atau salah. Selain itu, kuisisioner juga berisi 6 pernyataan terkait persepsi seputar BPJS Kesehatan. Pernyataan persepsi negatif terdapat pada nomor 1, 2, 4 dan pernyataan persepsi positif terdapat pada nomor 3, 5, 6 dengan pilihan pendapat setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pernyataan persepsi negatif maupun positif memiliki nilai masing-masing di setiap pilihan jawaban. Pernyataan positif adalah pernyataan objektif yang diberikan kepada sampel ketika penulis merasa setuju dengan pernyataan di dalam kuisisioner mengenai BPJS Kesehatan berdasarkan bukti atau fakta, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang diberikan kepada sampel ketika penulis merasa tidak setuju dengan pernyataan terkait BPJS Kesehatan berdasarkan suatu bukti atau fakta. Kuisisioner ini terdapat pertanyaan tentang kepatuhan peserta dalam membayar iuran BPJS Kesehatan dan terdapat 2 pilihan jawaban yaitu, ya atau tidak. Kuisisioner tersebut berfungsi untuk mengetahui hubungan tentang pengetahuan dan persepsi terhadap kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri. Selain itu, instrumen tambahan yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yang meliputi alat tulis, dan kamera.

### **3.6 Hipotesis**

#### **3.6.1 Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>)**

- a. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri.
- b. Tidak ada hubungan antara persepsi dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Kediri.

### **3.6.2 Hipotesis Alternatif (Ha)**

- a. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri.
- b. Terdapat hubungan antara persepsi dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

## **3.7 Metode Pengumpulan Data**

### **3.7.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari 100 responden. Responden tersebut diperoleh dengan menggunakan pengisian kuisioner yang telah disiapkan, dan berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti data responden peserta mandiri BPJS Kesehatan yang berdomisili di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri.

### **3.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data BPJS Kesehatan 2022, total jumlah peserta yang terdaftar BPJS Kesehatan di Kota Kediri, dokumen yang berisi jumlah peserta mandiri se Kota Kediri dan per Kecamatan yang berada di Kota Kediri sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022, serta presentase jumlah peserta mandiri yang menunggak dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Kediri dan di wilayah Kecamatan Kota. Waktu penelitian ini dilakukan pada saat bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

- a. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel. Hasil penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, sehingga menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel penelitian untuk mengetahui gambaran masing - masing variabel yang dipaparkan dalam tabel distribusi. Tabel distribusi juga disertai asumsi penjelasan atau interpretasi dari setiap bagian tabel.
- b. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan uji statistik *chi-square*. Uji *chi-square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### 3.10 Penyajian Data

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan asumsi penjelasan atau interpretasi dari setiap tabel, dan disajikan juga dalam bentuk diagram histogram. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan mudah untuk dipahami.

### 3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian, serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian ini akan memberikan secara terbuka mengenai informasi individu maupun informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi serta pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).